

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK
MENUMBUHKAN RASA NASIONALISME DI SDN 03 NGEMPLAK**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

YOGI AJI SASMITO

A510140061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK MENUMBUHKAN
RASA NASIONALISME DI SDN 03 NGEMPLAK**

PUBLIKASI ILMIAH

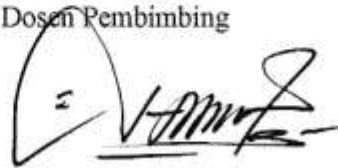
Diajukan Oleh:

Yogi Aji Sasmito

A510140061

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Achmad Fathoni', is written over a large, hand-drawn oval shape.

(Achmad Fathoni,Dr., M.Pd)

NIK. 062/NIDN. 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK MENUMBUHKAN
RASA NASIONALISME DI SDN 03 NGEMPLAK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Yogi Aji Sasmito

A510140061

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Senin, 17 Desember 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Achmad Fathoni, Dr., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muhammad Abduh, S.Pd., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Suwarno., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

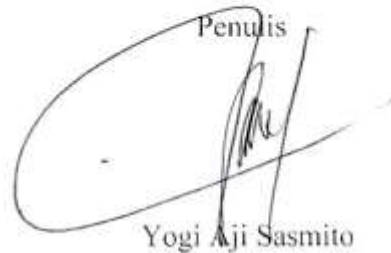
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada tidak kebenaran dalam pernyataan saya diatas maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 19 Oktober 2018

Penulis

Yogi Aji Sasmito

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK MENUMBUHKAN RASA NASIONALISME DI SDN 03 NGENEMPLAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Menguraikan bagaimana implementasi terkait nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngenemplak. 2. Menjelaskan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila itu sendiri. 3. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Implementasi nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngenemplak dilakukan setiap hari dengan menyelipkan di dalam pembelajaran. 2. Yang menjadi faktor pendukung adalah pendidikan dan pembentukan karakter dan yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan tempat tinggal. 3. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi hambatan adalah dengan menghimbau kepada orang tua dan siswa untuk selalu menanamkan nilai-nilai Pancasila dan rasa nasionalisme di diri anak.

Kata Kunci : implementasi, nilai, pancasila

Abstract

This research aims are : 1). To analyze the implementation of the Pancasila values in SDN 03 Ngenemplak. 2). To explain the support system and the backstop in implementing the Pancasila values. 3). To know the efforts that is done to solve the backstop. The research conducted is Qualitative. The method used in collecting the data is interview, observation, and documentation. Descriptive qualitative is the technique to analyze the data. Data validity used is technique triangulation and sources triangulation. The result of this research shows: 1). implementation of Pancasila values in SDN 03 Ngenemplak is done every day by insert in the learning process. 2). the support system are education and character building, however the backstops are lack of the parents, attention and house area, and 3). efforts that is done by school in minimize the backstops are appeal the parent and student to always teach Pancasila values and nationalism sense in students itself.

Keywords : implementation, value, pancasila

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu fokus perhatian kita adalah meningkatkan mutu pendidikan umumnya disemua sekolah, khususnya di sekolah dasar. Upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Sekolah Dasar dilaksanakan dengan memaksimalkan proses

pendidikan kepada peserta didik. Pendidikan akan memproses segala bentuk pengetahuan yang ideal untuk menunjang perkembangan peserta didik. Proses pendidikan yang ideal adalah proses pendidikan yang memperhatikan perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Ketiga aspek itu harus diimplementasikan pada semua mata pelajaran.

Tidak kalah pentingnya nilai-nilai Pancasila juga harus ditanamkan kepada peserta didik karena nilai-nilai Pancasila saat ini sudah mulai luntur dikalangan para pelajar khususnya dikalangan para siswa SDN 03 Nemplak. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain tidak hafal bunyi Pancasila, sering timbul perkelahian dikalangan pelajar. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa perikemanusiaan dan rasa persatuan dan kesatuan. Nilai-nilai Pancasila bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan kenegaraan. Dengan perkataan lain, nilai-nilai Pancasila merupakan das "*Sollen*" atau cita-cita tentang kebaikan yang harus diwujudkan menjadi suatu kenyataan atau das "*Sein*" (Rukiyati, dkk 2013: 57).

Penanaman nilai sila Pancasila sejak usia dini dapat dilakukan melalui lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal anak, dan lembaga pendidikan anak. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menanamkan dan memberikan pengetahuan mengenai Pancasila sejak usia dini. Penanaman nilai Pancasila sejak usia dini akan lebih efektif dalam membentuk karakter bangsa. Permasalahan yang dihadapi akhir-akhir ini yaitu mulai kurangnya pengamalan dan pengetahuan mengenai Pancasila. Indikasi mulai berkurangnya pengetahuan dan pengamalan Pancasila pada pelajar antara lain masih ditemukan siswa yang tidak hafal sila Pancasila, mulai lunturnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan berkurangnya sikap cinta tanah air dan terjadinya degradasi moral di masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 2 yaitu Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini mengisyaratkan besarnya peran lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi yang dimana dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang ada pada saat penelitian. Penelitian ini bertempat di SDN 03 Ngemplak dan penelitian ini dilakukan di bulan Agustus-September. Data yang diperoleh disini adalah kualitatif. Sumber data ada dua macam yaitu primer meliputi kepala sekolah, guru dan juga siswa. Dan data sekundernya adalah dokumen-dokumen pendukung seperti foto kegiatan dan lain-lain. Kehadiran peneliti disini adalah sebagai instrument kunci yang bertugas untuk melakukan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan dari temuannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan langkah-langkahnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak

Di SDN 03 Ngemplak pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dilakukan secara continue maksudnya yaitu pengimplementasian nilai-nilai Pancasila tidak dilakukan setiap hari dan hal itu dilakukan dalam setiap kegiatan didalam pembelajaran dan diluar pembelajaran. Dan juga setiap pagi sekolahan mengadakan kumpul bersama dengan anak-anak untuk membaca surat-surat pendek secara bersama-sama hal itu juga menjadi salah satu cara bagaimana menanamkan nilai-nilai Pancasila diluar pembelajaran. Pentingnya penanaman nilai-nilai Pancasila sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan sifat yang dimiliki oleh siswa. Karena pada dasarnya pembentukan karakter adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagaimana kehidupan anak itu di masa mendatang.

Pembentukan karakter juga menjadi dasar bagaimana nilai dalam diri anak itu dibentuk dan juga dalam membentuk nilai harus ada kualitas yang bagus dalam

diri anak itu sendiri karena hal itu juga untuk menumbuhkan rasa Nasionalisme dalam diri siswa itu juga. Maka dari itu pembentukan karakter dan penanaman nilai harus di lakukan sejak dini. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pendapat Rukyati dkk (2008:58) Nilai pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek. Jadi, sesuatu itu akan mengandung nilai apabila ada sifat atau kualitas padanya. Misalnya, motor itu bagus, orang itu baik. Motor dan orang adalah objek yang didalamnya terdapat kualitas yaitu bagus dan baik.

Hal itu dikuatkan dengan Jurnal milik Ambiro Puji Asmaroini dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Nilai-nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi dia mengatakan bahwa Nilai-nilai Pancasila juga merupakan suatu pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber pada kepribadian bangsa. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan.

Setiap sekolah memiliki strategi sendiri-sendiri dalam mengimplementasikan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila di Sekolahnya dan kepada anak-anak didiknya. Dan juga strategi yang dalam pengimplementasikan nilai-nilai Pancasila itu disamping digunakan untuk membentuk karakter dari anak itu juga dilakukan supaya si anak itu memiliki rasa Nasionalisme yang tinggi untuk Bangsa Indonesia ini. Dan juga dalam menumbuhkan rasa nasionalisme itu sekolah melakukan banyak upaya-upaya dan juga strategi seperti melakukan upacara bendera setiap hari senin dan juga hari-hari besar dan juga ekstrakurikuler seperti pramuka.

Nasionalisme juga melambangkan kecintaannya pada suatu bangsa dan juga orang-orang yang telah memperjuangkan kemerdekaan, maka dari itu disekolahan guru juga mengajarkan kepada siswanya untuk mengenang jasa-jasa pahlawan yang gugur dalam mempertahankan kemerdekaan di Indonesia ini dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan dan juga dengan crita tentang perjuangan-perjuangan yang telah dilakukan pahlawan dimasa dahulu. Hal itu seperti apa yang di ungkapkan oleh Sunarso dkk (2008:36) nasionalisme adalah sikap

nasional untuk mempertahankan kemerdekaan dan harga diri bangsa dan sekaligus menghormati bangsa lain.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak

Dalam pelaksanaan implemenasi nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak tentunya memiliki faktor yang mendukung berjalannya pengimplementasian nilai-nilai Pancasila ataupun faktor yang menghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Yang menjadi faktor pendukung itu antara lain seperti komunikasi antara guru yang satu dengan yang lain terjalin dengan baik dan juga antara guru dengan siswa pun juga terjalin dengan baik. Hal itu tentunya tidak lepas dari peran kepala sekolah yang selalu memberikan arahan-arahan kepada guru dan siswa yang ada disana.

Faktor pendukung itu menjadi salah satu kunci dari pembentukan rasa nasionalisme di diri anak. Karena dengan nasionalisme anak jadi mempunyai jiwa cinta tanah air kepada bangsanya. Dan karena jiwa cinta tanah air itu anak menjadi tahu bahwa kemerdekaan harus di perjuangkan. Seperti pendapat dari Rukyati (2008:69) nasionalisme adalah perasaan satu sebagai suatu bangsa, satu dengan seluruh warga yang ada dalam masyarakat. Karena kuatnya rasa yang dimiliki maka timbulah rasa cinta bangsa dan tanah air.

Yang menjadi hambatan di SDN 03 Ngemplak dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila antara lain yaitu faktor lingkungan keluarga dan juga masyarakat. Karena dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila itu anak juga harus mendapatkan pendidikan dan pembentukan karakter dari orang tuanya. Maka sebab itu lingkungan keluarga dan juga masyarakat yang kurang baik menjadi faktor yang menghambat dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di sekolah. Seperti yang disampaikan oleh M Dalyono (2009:130) yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga dituntut untuk member contoh atau tauladan yang baik kepada para anak-anak agar mereka dapat berkembang dengan baik. Sehingga proses pembelajaran

disekolah dapat berkesinambungan dengan lingkungan keluarga dan proses penanaman nilai nasionalisme dapat berjalan dengan baik pula.

Tak lepas dr hal diatas sarana dan prasarana yang sangat kurang pun juga menjadi faktor yang menghambat dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak

Suharsimi Arikunto (1993: 81-82) mengatakan bahwa sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar dan segala sesuatu yang dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan tertentu. Sarana prasarana menjadi hal yang sangat pokok dalam pendidikan.

3.3 Upaya sekolah dalam mengatasi hambatan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila

Tak lepas dari faktor yang menjadi penghambat sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, sekolah memiliki upaya-upaya dalam mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila yang ada di SDN 03 Ngemplak. Upaya-upaya tersebut antara lain seperti pertemuan guru dengan orang tua siswa yang dimaksudkan guru memberikan pengarahan ataupun penyuluhan kepada orang tua siswa untuk lebih mendidik anaknya saat berada dirumah dan selalu mengawasi serta member arahan mana yang benar dan mana yang tidak benar sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila itu sendiri. Karena yang bias mengawasi anak diluar lingkungan sekolah adalah orang tua. Seperti pendapat dari Rita Eka dkk (2013:16) yang mengatakan bahwa salah satu factor yg dapat mempengaruhi perkembangan anak yaitu pola asuh orang tua. Bagaimana Inividu terbentuk dapat dipengaruhi oleh pembiasaan-pembiasaan yang terjadi pada situasi rumah.

Selanjutnya upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi hambatan yang berkaitan dengan sarana prasarana adalah sekolah tersebut memanfaatkan lingkungan sekolah yang ada sebagai upaya untuk mengatasi hambatan yang ada di SDN 03 Ngemplak. Tak luput dari hal itu sekolah juga selalu menghimbau dan mengingatkan siswa untuk selalu bersikap sesuai dengan Pancasila yang menjadi pedoman Warga Negara Indonesia dan juga membiasakan-membiasakan dengan kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila di

dalamnya. Upaya tersebut diharapkan mampu untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak ini. Hal ini diperkuat dengan penelitian dahulu yang relevan milik Imron Wahyono (2017:95) yang berbunyi Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan pembiasaan disekolah, diingatkan di sekolah, dan dilakukan pembinaan oleh sekolah. Anak setiap hari dibiasakan di sekolah agar dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila dengan berbagai kegiatan. Selain itu, guru juga selalu berusaha untuk terus mengingatkan dan menasehati siswa yang bertindak melanggar nilai-nilai Pancasila. Diharapkan dengan pembiasaan di sekolah anak dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya.

4. PENUTUP

Implementasi nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak terdapat dua hal yaitu: a. Sangat penting karena sebagai pembentuk karakter bangsa dan juga pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak berjalan setiap hari di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. b. Sekolah juga memiliki strategi untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila seperti upacara Bendera, membaca surat-surat pendek, menyanyikan lagu kebangsaan, sholat Dzuhur berjamaah dan gotong royong.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak ada beberapa hal Yang menjadi faktor pendukung itu antara lain seperti komunikasi antara guru yang satu dengan yang lain terjalin dengan baik dan juga antara guru dengan siswa pun juga terjalin dengan baik. Hal itu tentunya tidak lepas dari peran kepala sekolah yang selalu memberikan arahan-arahan kepada guru dan siswa yang ada disana. Terbentuknya karakter juga sangat menjadi faktor pendukung yang mempengaruhi dan juga menjadi tolok ukur guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila di diri anak agar rasa nasionalisme siswa di SDN 03 Ngemplak muncul dalam keseharian. Lalu yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya perhatian dan didikan dari orang tua dan juga lingkungan yang kurang baik juga

menjadi hambatan dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak ini.

Upaya-upaya tersebut antara lain seperti pertemuan guru dengan orang tua siswa yang dimaksudkan guru memberikan pengarahan ataupun penyuluhan kepada orang tua siswa untuk lebih mendidik anaknya saat berada di rumah dan selalu mengawasi serta member arahan mana yang benar dan mana yang tidak benar sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila itu sendiri. Lalu upaya lain yang dilakukan sekolah dalam mengatasi hambatan yang berkaitan dengan sarana prasarana adalah sekolah tersebut memanfaatkan lingkungan sekolah yang ada sebagai upaya untuk mengatasi hambatan yang ada di SDN 03 Ngemplak. Tak luput dari hal itu sekolah juga selalu menghimbau dan mengingatkan siswa untuk selalu bersikap sesuai dengan Pancasila yang menjadi pedoman Warga Negara Indonesia. Upaya tersebut diharapkan mampu untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di SDN 03 Ngemplak ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, R, et al. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- M Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rukiyati, dkk. (2008). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kujuruan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sunarso, dkk . (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press
- Wahyono, Imron. (2017) . *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Kegiatan Pembelajaran Di SDN 01 Sekarsuli*. Yogyakarta : UNY